

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CORE UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI**

**SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SINGOSARI**

**SKRIPSI**

Oleh :

**IFATUL FITRIYAH**

**NPM 218.01.07.1.060**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2022**



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CORE UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA  
KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Malang  
Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

★★★★★ Oleh : ★★★★★

**IFATUL FITRIYAH**

**NPM 218.01.07.1.060**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
AGUSTUS 2022**

## ABSTRAK

**Fitriyah, Ifatul.** 2022. *Penerapan Metode Pembelajaran CORE Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singosari*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci** : Metode CORE, Teks Persuasi

Keterampilan menulis merupakan sebuah tuntutan penting bagi peserta didik. Dengan menulis dapat memudahkan siswa dalam berpikir kreatif dan aktif, serta mampu memberikan reaksi terhadap perkembangan pada lingkungan sekitar. Melalui keterampilan menulis diharapkan siswa dapat melatih keterampilan dalam menggunakan berbagai konsep dan ide, yang dapat memunculkan ide baru dan lebih cepat memproses informasi dan berpikir aktif. Pembelajaran menulis teks merupakan fokus utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Peserta didik diharapkan mampu menulis berbagai jenis teks, dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta didik mengenai berbagai jenis teks. Untuk itu perlu adanya terobosan baru dalam hal metode pembelajaran, salah satunya dengan cara penggunaan metode pembelajaran interaktif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi. Dengan dilatar belakangi rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi. Data dan sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa, berupa akhtivitas dan hasil tes menulis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantatif. Kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan kuantitatif untuk menghitung data yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya dilakukan 3 kali pertemuan, hasil dari 2 siklus terjadi adanya peningkatan. Hasil dari penelitian ini berupa hasil peningkatan aktivitas pembelajaran guru dan siswa dan hasil peningkatan keterampilan menulis teks persuasi dengan subjek penelitian 35 siswa. Diperoleh peningkatan proses pembelajaran terlihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Rata-rata peningkatan siklus I ke siklus yang diamati oleh observer I sebesar 53,6% dan observer II sebesar 55,4%. Pada siklus II mengalami peningkatan pada observer I 78,2% dan observer II sebesar 82,9%.

Pada peningkatan hasil belajar siswa juga banyak yang telah memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), meskipun terdapat beberapa siswa yang masih belum mendapatkan nilai  $\geq 78$ . Pada siklus I diketahui rata-rata nilai dari seluruh siswa adalah 78, dengan jumlah siswa tuntas 20 siswa, dan yang tidak tuntas



sebanyak 16 siswa. Presentase keberhasilan adalah 57,1% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II diketahui rata-rata nilai dari seluruh siswa adalah 85, dengan jumlah siswa tuntas adalah 31 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Presentase keberhasilan pada siklus II adalah 88,6% dengan kategori keberhasilan sangat baik.



## ABSTRACT

**Fitriyah**, Ifatul.2022. *Penerapan Metode Pembelajaran CORE Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singosari*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.  
Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** *CORE Method, persuasion text*

Writing ability is an important demand for students. Writing can ease students in thinking actively and creatively and be capable of reacting to the environment surroundings. With writing ability, students are expected to train their skills in using any concept and idea, bring up new ideas, and speed up processing information and active thoughts. Writing learning is the main focus on Indonesian lesson in Junior high school. Students are expected to write any kind of text, can measure how far their understanding and skills in recognizing any kind of text. Therefore, new innovation is needed in the learning method, one of which is the way of using interactive learning method based on students need.

The purpose of this research is to improve the students' learning process and learning outcomes to improve writing skills of persuasion with the background of the low skills of students in writing texts persuasion. The data and data sources of this research are teachers and students, in the form of activities and writing test results. This research uses classroom action research (CAR) method by using qualitative and quantitative data analysis. Qualitative aims to describe the results of research and quantitative is to calculate the data obtained.

This research was carried out in 2 cycles with each cycle carried out 3 meetings. The result shows an increase in 2 cycles. The results of this study are in the form of the results of increasing teacher and student learning activities and the results of persuasive text writing skills with 35 students as research subjects. Improvement of the learning process is obtained. It can be seen from student activities during the learning process. The average increase from cycle I to cycle observed by observer I was 53.6% and observer II by 55.4%. In the second cycle, there was an increase in observer I 78.2% and observer II of 82.9%.

In student learning outcomes improvement, there are also many students who have obtained grades above the minimum completeness criteria (KKM), although there are some students who still have not received a score of  $\geq 78$ . In the first cycle, the average value of all students is known 78, with 20 students who completed, and 16 students who did not complete. The percentage of success is 57.1% with good enough category. In cycle II, it is known that the average value of all students is 85, with the number of students who completed is 31 students and 4 students who did not



complete. Percentage of success in cycle II is 88.6% with very good success category. Thus, there is an increase in students' writing skills of persuasive texts using CORE.



## BAB 1

### PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai (1) Konteks penelitian, (2) Fokus penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Kegunaan penelitian, (5) Penegasan istilah, dan sistem pembahasan. Berikut ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan tersebut.

#### 1. 1 Konteks Penelitian

Setiap jenjang pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia selalu diberikan, yang dimulai dari tingkat pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi yang mengarah pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Baik dalam lisan maupun tulisan, yang dapat mengasah keterampilan dan apresiasi hasil karya siswa. Pengajaran bahasa berorientasi pada belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pengajaran dalam membina keterampilan siswa diarahkan secara lisan dan tulisan.

Dalam kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi inti pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII yaitu memahami pengetahuan secara faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya. Kompetensi inti tersebut memiliki kompetensi dasar, salah satunya adalah menyajikan teks persuasi melalui

lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan aspek lisan.

Dalam menyajikan teks, siswa harus mampu memahami sendiri struktur dan aspek kebahasaan sebuah teks dengan cara menghubungkan, mengorganisasikan, menggali informasi dan mengembangkan sebuah teks.

Dalam kompetensi dasar 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Keterampilan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi tidak terlepas dari pemahaman menulis teks persuasi. Dengan ini peserta didik harus dapat memahami struktur, diksi, dan penggunaan kebahasaan yang dipilih dalam teks persuasi tersebut.

Menulis merupakan sebuah keterampilan dengan menuangkan gagasan secara tertulis dan sistematis. Bertujuan dapat menyampaikan informasi kepada orang lain dengan memanfaatkan struktur dan kosa kata. Menulis menggunakan bahasa tulisan untuk dapat mengungkapkan gaga-san, ide, dan buah pikiran secara menarik kepada para pembacanya. Hal itu dapat dilihat dari dalam isi, pemilihan kata, dan susunan kata dari susunan yang telah dibuat. Maka uraian akan dapat mencerminkan pemahaman dan penghayatan penulis pada karya tulis tersebut.

Keterampilan menulis merupakan sebuah tuntutan penting bagi peserta didik. Dengan menulis dapat memudahkan siswa dalam berpikir kreatif dan aktif, serta mampu memberikan reaksi terhadap perkembangan pada lingkungan sekitar. Melalui keterampilan menulis diharapkan siswa dapat melatih keterampilan dalam

menggunakan berbagai konsep dan ide, yang dapat memunculkan ide baru dan lebih cepat memproses informasi dan berpikir aktif. Model pembelajaran konservatif dan tradisional harus diubah ke metode yang lebih mudah, agar dapat meningkatkan keberhasilan dan daya serap peserta didik lebih maksimal dan dapat mencapai harapan yang diinginkan.

Pembelajaran menulis teks merupakan fokus utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Peserta didik diharap mampu menulis berbagai jenis teks, dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta didik mengenai berbagai jenis teks. Untuk itu perlu adanya terobosan baru dalam hal metode pembelajaran, salah satunya dengan cara penggunaan metode pembelajaran interaktif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran, akan merangsang siswa untuk lebih bersemangat dan lebih memudahkan dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia.

Fakta yang sebenarnya terjadi, belum menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi menjadikan mereka tidak memahami struktur teks persuasi. Berdasarkan diskusi dengan Ibu Sinta Aulis F, M.Pd yang merupakan salah satu guru di SMP Negeri 3 Singosari, bahwa hasil pembelajaran materi teks persuasi masih rendah, masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini dapat menjadi penyebab rendahnya nilai peserta didik yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran

dengan media buku yang disediakan oleh sekolah. Dengan ini dapat menunjukkan bahwa materi teks persuasi harus ditingkatkan.

Permasalahan lain juga tampak dari data studi pendahuluan yang dilaksanakan 27 Mei 2022. Berdasarkan hasil tes menulis persuasi siswa, diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi tergolong masih rendah. Dapat dilihat dari skor hasil menulis teks persuasi, sekitar 75% siswa mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $<78$ . Berdasarkan tes menulis siswa, diketahui bahwa siswa kesulitan dalam menentukan topik, sebagai contoh Ketika guru memberikan tugas menulis teks persuasi bertema bebas, siswa kesulitan dalam menentukan ide atau gagasan untuk membentuk sebuah topik yang akan dijadikan bahan untuk menulis teks persuasi. Hal tersebut justru membuat siswa menentukan topik yang tidak jauh berbeda dengan teman-temannya.

Hambatan yang timbul pada proses pembelajaran berlangsung biasanya berasal dari dua faktor, faktor internal dan eksternal. Faktor dari dalam atau faktor internal, berasal dari dalam diri seseorang seperti kurangnya minat menulis, kesulitan untuk menuangkan ide, memilih ejaan dan kosa kata, menyusun kalimat dan paragraf, malas membaca, dan lain-lain. Sedangkan faktor luar atau faktor eksternal, berasal dari luar atau lingkungan, kurangnya dukungan menulis dari keluarga, teman ataupun guru. Pemilihan metode dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran terkadang masih belum efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Sebagai langkah dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis, peneliti menerapkan metode pembelajaran CORE dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi pada peserta didik SMP Kelas VIII. Menurut Marlina dan Sulistiany (2018:1347) metode CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) ini menawarkan pembelajaran yang dapat mengelolah keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan bersama. Selain itu peserta didik dapat lebih kreatif karena lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyawan (2013:3) bahwa metode CORE dapat mengeksplorasi pemahaman peserta didik, membuat koneksi untuk menemukan makna, melakukan pekerjaan yang signifikan, mendorong peserta didik untuk lebih aktif, bekerja sama dalam kelompok, mengasah berpikir kreatif dan kritis.

Peneliti memilih metode pembelajaran CORE sebagai metode yang digunakan untuk dapat meningkatkan keterampilan peserta didik menulis teks persuasi. Metode pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) menekankan kemampuan siswa dalam menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola, dan mengembangkan informasi yang didapat siswa, sehingga siswa dapat berpikir secara kreatif (Mayasari,2015:6).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima (2016), persuasi adalah ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkannya, yang dapat dilakukan dengan bujukan halus. Secara umum, teks

persuasi adalah sebuah teks yang isinya berupa ajakan atau membujuk pembacanya agar melakukan atau mengikuti apa yang penulis ungkapkan di dalam teks.

Penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran CORE ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Patimah dan Umar pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending, dan Organizing*) oleh Guru dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaannya terdapat dalam metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis. Namun terdapat beberapa seperti metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, dan jenis teksnya. Patimah dan Umar (2019) menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian Patimah dan Umar adalah salah satu guru bahasa indoneisa kelas VII SMP Negeri 2 percut Sei Tuan dan peserta didik kelas VII-6 berjumlah 27 Orang. Sedangkan subjek penelitian peneliti hanya berfokus pada peserta didik SMP kelas VIII. Patimah dan Umar menggunakan teks deskriptif, sedangkan peneliti akan menggunakan teks persuasi. Pada penelitian yang dilakukan Patimah dan Umar telah menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran CORE.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memutuskan menerapkan metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pemecahan masalah tersebut. Dengan ini peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran CORE untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singosasi” akan dijelaskan temuan dari peneliti terkait masalah tersebut secara rinci.

### **1. 2 Fokus Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan masalah serta latar belakang di atas maka dapat dibuat fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana peningkatan proses pembelajaran melalui penerapan metode CORE untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singosari ?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode CORE untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singosari ?

### **1. 3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran melalui penerapan metode CORE untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singosari.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode CORE untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singosari.

#### **1. 4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah membuat inovasi penggunaan metode pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*) dalam pembelajaran menulis teks persuasi dengan meningkatkan pembaharuan yang telah dihasilkan.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif berupa upaya peningkatan hasil belajar siswa terutama pada keterampilan menulis, dan menjadi alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang menjunjung kualitas pendidikan sekolah.

## 2) Bagi Guru

Dengan penelitian ini, guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar khususnya metode pembelajaran CORE dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Dapat menjadi referensi mengubah sistem pembelajaran dan mengerti peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah model pembelajaran CORE diterapkan.

## 3) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman pribadi serta pengembangan wawasan dan pengetahuan praktik nyata dari materi yang didapatkan selama perkuliahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran menulis teks persuasi dengan penerapan metode pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*).

### 1.5 Penegasan Istilah

#### 1) Metode Pembelajaran CORE

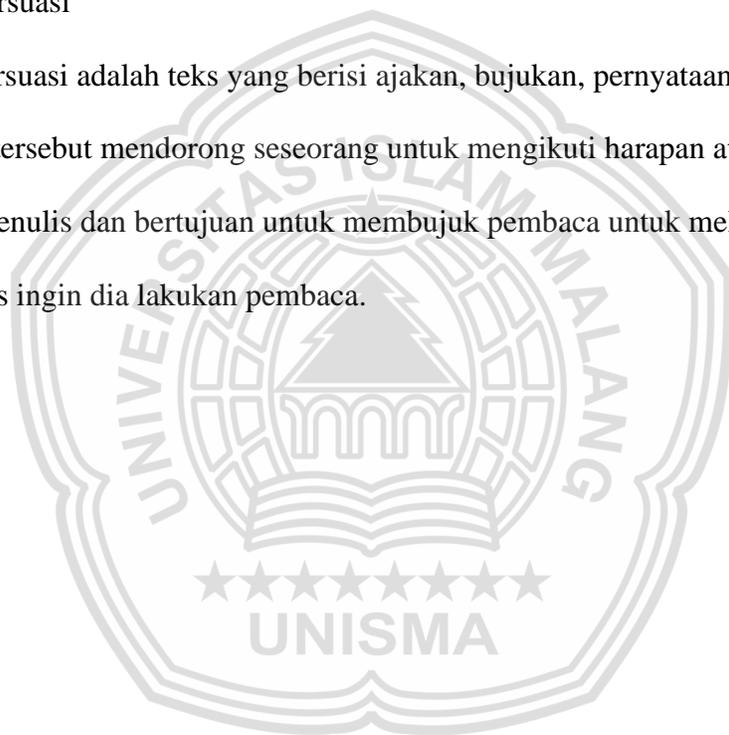
CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting dan Extending*) merupakan singkatan dari empat kata dalam proses pembelajaran, yaitu, metode pembelajaran yang menekankan keterampilan berfikir siswa untuk menghubungkan informasi lama dengan informasi baru, mengorganisasikan ide-ide, merefleksikan segala sesuatu untuk memperkuat konsep yang dipelajari, dan mengembangkan informasi yang sudah didapat.

## 2) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah sebuah proses seseorang untuk dapat menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan rangkaian melalui bahasa tulis yang baik dan benar.

## 3) Teks Persuasi

Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan, bujukan, pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis dan bertujuan untuk membujuk pembaca untuk melakukan apa yang penulis ingin dia lakukan pembaca.



## BAB V

### PENUTUP

Bagian penutup peneliti menyajikan simpulan dan saran. Simpulan berisi pemecahan masalah dari penelitian, sedangkan saran berisi masukan peneliti berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran CORE untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singosari” dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi, dengan dilatar belakangi rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi.

Metode CORE merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman dan pengalaman dengan mengexplorasi pemahaman peserta didik, membuat koneksi untuk menemukan makna, mendorong siswa lebih aktif, bekerja sama dalam berkelompok, berdiskusi dan mengasah berpikir kreatif.

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian menulis teks persuasi dengan menggunakan metode CORE di SMP Negeri 3 Singosari dengan subjek penelitian 35 siswa, diperoleh peningkatan proses pembelajaran terlihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Rata-rata peningkatan siklus I ke siklus yang diamati oleh observer I sebesar 53,6% dan observer II sebesar 55,4%. Pada siklus II mengalami peningkatan pada observer I 78,2% dan observer II sebesar 82,9%. Penggunaan metode CORE dalam proses pembelajaran telah berjalan dengan maksimal dan telah mencapai target yang diharapkan. Keberhasilan tindakan penelitian ini dikategorikan baik.

Pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode CORE untuk meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi, dari penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks persuasi, siswa juga mampu mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), meskipun terdapat beberapa siswa yang masih belum mendapatkan nilai  $\geq 78$ . Pada siklus I diketahui rata-rata nilai dari seluruh siswa adalah 78, dengan jumlah siswa tuntas 20 siswa, dan yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa. Presentase keberhasilan adalah 57,1% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II diketahui rata-rata nilai dari seluruh siswa adalah 85, dengan jumlah siswa tuntas adalah 31 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Presentase keberhasilan pada siklus II adalah 88,6% dengan kategori keberhasilan sangat baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, sebagai bagian akhir dari penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan.

- 1) Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat menggunakan metode CORE khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi siswa.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap pada penelitian pembelajaran menulis selanjutnya dapat menggunakan metode yang lebih menarik dan variatif, sehingga pembelajaran menulis teks berita tidak membosankan dan mampu menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti juga berharap peneliti selanjutnya dilanjutkan dengan kajian aspek yang lebih luas, misalnya pada kemampuan berbicara.
- 3) Bagi siswa, sebagai seorang pelajar hendaknya selalu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan memperhatikan dan menyimak penjelasan guru, berani bertanya apabila mengalami kesulitan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Menulis dalam Gamitan Pendidikan Karakter*. Edu Humaniora, 4 (1)
- Achmad, S. W. (2015). *Panduan Lengkap Menjadi Penulis Handal: Karya Ilmiah, Artikel, Resensi, Naskah Drama, Puisi, Cerpen, dan Novel*. Yogyakarta: Araska.
- Amri, Y.K. 2015. *Bahasa Indonesia: Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Beladina, N., Suyitno, A., & Khusni, K. (2013). *Keefektifan Model Pembelajaran CORE Berbantuan LKPD terhadap Kreativitas Matematis Peserta didik*. Unnes Journal of Mathematics Education, 2(3), 11-30.  
<https://doi.org/10.15294/ujme.v2i3.3363>
- Budiyanto, M. A. K. (2016). *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Belajar dan Pembelajaran*. Ponoroga : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Cahyaningsih, S. & Wikaningsih. (2019). *Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode STAD pada Peserta didik SMP*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2 (2), 209-214.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Djamarah, S.B. 2008. *Strategi belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta.
- Harmen, D. (2005). Journal Critique2. [Online]. Tersedia: [www.tsclient/A/DanielHarmen.html](http://www.tsclient/A/DanielHarmen.html). [3 Juni 2021]
- Hidayati, Nurul. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia edisi revisi SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. & Cahyani, I. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Genre*. Bandung: UPI Press.

- Kosasih, E. & Kurniawan, E. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Mayasari. 2015. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) pada Materi Pokok Fungsi di SMA Negeri 1 Campurdarat*. Artikel Skripsi: Universitas Nesantara PGRI Kediri.
- Moleong, J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muizaddin, Reza; Santoso, Budi. 2016. Model Pembelajaran CORE sebagai sarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1 (1):224:232.
- Nursyaidah. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*. UNP Padang: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Octavia, Dr. Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto, M. Ngalm. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pratiwi, Marisa A. *Penerapan Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) menggunakan Media Gambar Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Peserta Didik Kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung*. Jurnal Repositori UNPAS : 2021
- Rostikawati, A. 2015. *Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa antara Siswa yang Mendapatkan Model Connecting, Organizing, Reflecting and Extending (CORE) dengan Model Pembelajaran Konvensional*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).
- Setya, dkk. *Penerapan model pembelajaran Connecting, Organizing, Refclecting, Extending (CORE) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Didaktika Dwuja India : 2017
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sriyana. (2017). *Modul Pembelajaran Teks Persuasif Kelas VIII SMP/MTs*. Tersedia: [https://sriyanablog.files.wordpress.com/2017/08/2101414078\\_modul.docx](https://sriyanablog.files.wordpress.com/2017/08/2101414078_modul.docx). (18 Agustus 2021).
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Wulandari, Fitri. 2019. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Banyurip Tahun Ajaran 2018/2019)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (UNS).

